BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian Kuantitatif. Menurut Sugiyono “metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik”. Penelitian kuantitatif yakni penyelidikan tentang masalah kemasyarakatan atau kemanusiaan yang didasarkan pada pengujian suatu teori yang tersusun atas variabel-variabel, diukur dengan bilangan-bilangan, dan dianalisis dengan prosedur-prosedur statistik. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian eksperimen digunakan terutama apabila peneliti ingin melakukan percobaan untuk mencari pengaruh variabel independen/*treatment*/perlakuan tertentu terhadap variabel dependen/*hasil/output* dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2019).

B. Metode dan Bentuk Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian *quasi-Experimental* dan menggunakan bentuk *Pre-Test Post-Test Control Grup*. Pada penelitian ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok kontrol (kelompok pembanding) dan kelompok eksperimen (kelompok perlakuan) (kelas VIII

SMP N 03 Sungai Tebelian) dilakukan *pre-test* dan *post-test* setelah mendapatkan nilai *pretest* dan *posttest* yang dilakukan maka peneliti akan membandingkan hasil belajar kedua kelompok dan menentukan seberapa berpengaruh model pembelajaran Think-Pair-Share selanjutnya dilakukan analisis dan pengolahan data menggunakan bantuan *Microsoft Excel* dan dibantu oleh aplikasi *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)*

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Sugiyono (2019: 126), mengatakan bahwa“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang melainkan juga objek dan benda-benda alam yang lainnya. populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang di pelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut Jumlah populasi yang ada yaitu berjumlah 60 siswa yang di bagi menjadi 2 kelas” Populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII C Kelas VIII D di SMP Negeri 3 Sungai Tebelian.

Tabel 3.1 Rincian Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perempuan	Laki-laki	Keseluruhan
1	VIII C	30	13	17	30
2	VIII D	30	18	12	30
		jumlah			60

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2019:127). Dengan demikian sampel merupakan bagian kecil dari populasi. Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Random sampling. Berdasarkan diskusi dan observasi bersama wali kelas sampel yang di ambil adalah peserta didik kelas VIII D .

Tabel 3.2 Rincian jumlah sampel Sampel

No	Kelas	Sampel	Keterangan
1	VIII D	30	Kelas Eksperimen
	Jumlahsampel kelas eksperimen	30 siswa	

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus perhatian yang memberikan pengaruh dan mempunyai nilai (*value*). Variabel merupakan suatu besaran yang dapat diubah atau berubah sehingga dapat mempengaruhi

peristiwa atau hasil penelitian. Dalam penelitian ini ada terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat:

1) Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang bebas atau yang mempengaruhi: “Penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share*”.

2) Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen adalah variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi: “Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII di SMP N 03 Sungai Tebelian

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019: 296) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh atau mengumpulkan data di lapangan dalam sebuah penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a) Teknik Observasi langsung

Menurut Sudaryono (2019:226), Observasi yaitu pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Teknik Observasi langsung digunakan dengan tujuan memudahkan dalam kegiatan pembelajaran dikelas dalam pengamatan

dilakukan untuk melihat bagaimana siswa berinteraksi didalam kelas dan untuk mendapatkan data dari proses pembelajaran dengan menggunakan metode *think pair share*.

b) Metode Tes tertulis

Sugiyono (2019:226) mengatakan, tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi, atau tugas yang harus dilaksanakan oleh seseorang yang dites. Tes dapat dilakukan untuk mengukur kemampuan dasar atau pencapaian. Teknik ini mengukur sejauh mana pengaruh pemahaman siswa, tes dilaksanakan dua kali yaitu pre-test awal (sebelum pembelajaran) dan post-test akhir (sesudah pembelajaran) dan akan memberikan gambaran mengenai pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar.

b) Teknik Komunikasi tidak langsung

Sugiyono (2016:137) mengemukakan, teknik komunikasi tidak langsung adalah Teknik pengumpulan data dimana peneliti tidak berhadapan langsung dengan subyek penelitian untuk mendapatkan data dan informasi yang diinginkan. Kuisisioner digunakan untuk mengumpulkan data dari siswa mengenai pembelajaran model think pair share, penulis tidak langsung mengadakan interaksi dengan subjek tetapi menggunakan lembar angket mengenai pertanyaan tentang persepsi siswa terhadap model pembelajaran dan kesulitan yang mereka hadapi. Angket diberikan dikelas eskperimen setelah model

pembelajaran untuk mengetahui respon siswa terhadap model pembelajaran *Think Pair Share*.

2. Alat Pengumpulan data

1. Lembar Observasi

Lembar observasi membantu dalam kegiatan penelitian dan berguna untuk menggali data dan informasi. Lembar observasi di buat untuk mengamati proses pembelajaran siswa, interaksi antar siswa dalam proses pembelajaran dikelas. sebagai acuan untuk menjawab rumusan permasalahan pada saat mengajar dikelas dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*.

2. Soal Tes

Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dan akan di lakukan tes berupa pilihan ganda untuk mengukur kemampuan Siswa tentang model pembelajaran *Think Pair Share*. Instrumen dalam penelitian ini berupa soal tes yang akan diberikan kepada siswa dikelas kontrol dan kelas eksperimen yang berupa soal *pretest* dan *posttest*.

1) Uji Validitas Soal Tes

Sebelum diberikan kepada siswa soal test terlebih dahulu diuji validitasnya supaya benar-benar mengukur kemampuan siswa. Sugiyono (2016:121) mengatakan bahwa instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji

validitas data pada penelitian ini menggunakan bantuan *Software SPSS* Versi 25. Langkah-langkah uji validitas sebagai berikut:

- (a) Siapkan lembar kerja SPSS
- (b) Buatlah definisi (nama) variabel kemudian masukkan semua data, pilih *variable view*, setelah klik *variable view* dan pada kolom name pada baris 1 kita ketik item dan seterusnya.
- (c) Simpan data yang sudah diinput dengan klik save file
- (d) Langkah berikutnya klik *analysis* dan *bivariate*
- (e) Kemudian copy seluruh item pada kolom variabel termasuk total
- (f) Pada menu *correlations coefficient* centang person dengan tanda centang
- (g) Pada kotak *test of significance* klik two-tailed.
- (h) Klik tanda centang *flag significance correlation*
- (i) Kemudian klik ok. Maka akan muncul pada tabel item total *statistic*, pada kolom *corrected item Total*

Penafsiran hasil uji validitas, kriteria yang digunakan menurut Muhidin dan Abdurrahman (2011:47), adalah

- 1) Jika nilai hitung r lebih besar ($>$) nilai tabel r maka item soal dinyatakan valid dan dapat dipergunakan, atau
- 2) Jika nilai hitung r lebih kecil ($<$) dari nilai r maka item dapat soal dinyatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan
- 3) Nilai tabel r dapat di lihat dari $\alpha=5\%$ dan $db = n-2$

Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Korelasi Validitas

Koefisien Korelasi	Interpretasi
$0,80 < r_{xy} < 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r_{xy} < 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{xy} < 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{xy} < 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{xy} < 0,20$	Kurang

Sumber: Rahmadani (2022: 74)

Dari hasil koefisien korelasi, item soal dapat dinyatakan valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$ pada taraf $\alpha = 0,05$

sebaliknya jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa butir soal tersebut tidak valid dan akan di keluarkan dari analisis

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas soal tes

No item	Koefisien <i>r</i> _{hitung}	Nilai <i>r</i> _{tabel}	Keterangan valid/tidak valid
1	0,760	0,388	Valid
2	0,655	0,388	Valid
3	0,527	0,388	Valid
4	0,639	0,388	Valid
5	0,638	0,388	Valid
6	0,739	0,388	Valid
7	0,538	0,388	Valid
8	0,619	0,388	Valid
9	0,612	0,388	Valid
10	0,640	0,388	Valid
11	0,477	0,388	Valid

12	0,458	0,388	Valid
13	0,513	0,388	Valid
14	0,553	0,388	Valid
15	0,591	0,388	Valid
16	0,465	0,388	Valid
17	0,462	0,388	Valid
18	0,458	0,388	Valid
19	0,614	0,388	Valid
20	0,677	0,388	Valid

Sumber: Data Olahan 2025

Berdasarkan perhitungan di atas, nilai r terkecil dari nomor soal r hitung sebesar 0,458 sedangkan r tabel pada taraf signifikan 5% yaitu 0,388, maka hasil r hitung > r tabel ($0,458 > 0,388$), maka semua soal dinyatakan valid. Dari uji coba soal tes sebanyak 20 di atas dinyatakan valid.

2) Uji Reabilitas Soal Tes

(a) Penguji alat pengumpulan data yang kedua adalah reabilitas instrument.

Menurut sugiyono (2016:173) instrument yang reliabel merupakan

instrument yang bila digunakan berapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Data akan di uji menggunakan SPSS Versi

b) Uji reabilitas data pada penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS Versi 25. Langkah-langkah uji reabilitas sebagai berikut:

- (a) Siapkan lembar kerja SPSS
- (b) Buatkan *defines* (nama) *variable* kemudian isikan semua data. Pilih *variable view*, setelah klik *variable view* dan pada kolom name pada baris 1 klik *variable view* dan pada kolom name pada baris 1 kita ketik item 1 dan seterusnya
- (c) Simpan data yang sudah di input dengan klik *save*
- (d) Langkah berikutnya klik *Analiysis*, *scale* dan *reability analysis*
- (e) Kemudian *copy* seluruh data masukan semua *variable* ke kolom item kecuali item total
- (f) Klik tombol *statistic* pada kotak dialog
- (g) Pada kotak *dialog* pilih item, *scale* dan *scale if item deleted*
- (h) Klik *alpha* pada kolom model.
- (i) Kemudian klik *continue*, lalu klik ok. Maka akan muncul output SPSS pada tabel *reability Statistics*

Tabel 3.5 Interpretasi koefisien Korelasi Reliabilitas

Koefisien korelasi	Reliabilitas
$0,90 < r_i < 1,00$	Sangat Tinggi
$0,70 < r_i < 0,90$	Tinggi
$0,40 < r_i < 0,70$	Sedang
$0,20 < r_i < 0,40$	Rendah
$r_i < 0,20$	Sangat Rendah

Sumber: (Agustina 2019)

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.928	20

Berdasarkan tabl uji reliabilitas dengan bantuan SPSS 25 hasil reliabilitasnya yaitu sebesar 0,928, yang berarti instrument soal ini memiliki kriteria “sangat tinggi”

3. Angket

Menurut Sugiyono (2019:217) angket atau kuisisioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden).

Menurut Sugiyono (2019:218) mengatakan, dalam angket tertutup, pertanyaan atau pernyataan-pernyataan yang telah memiliki alternative

jawaban (*option*) yang tinggal di pilih responden. Kriteria penelitian tersebut memiliki lima alternatif jawaban yang terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (ST), Ragu-ragu (RG), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Masing-masing memiliki bobot nilai yang berbeda.

Angket digunakan untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pernyataan yang dijawab responden mendapat nilai sesuai dengan alternatif jawaban yang bersangkutan. Kemudian indikator tersebut akan dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item. Instrument yang dapat berupa pernyataan, dengan kriteria Sangat Setuju (SS), Setuju (ST), Ragu-ragu (RG), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Masing-masing alternative memiliki bobot nilai yang berbeda. Adapun bobot dari setiap jawaban angket dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.7 Penskoran Butir Angket

Pernyataan					
Positif (+)	5	4	3	2	1

Angket respon siswa akan diberikan kepada siswa kelas eksperimen yang sudah ditemukan sebagai sampel penelitian berjumlah 30 siswa. Angket tersebut berjumlah 20 pertanyaan angket yang sudah disiapkan diberikan kepada responden untuk dijawab dengan tujuan memperoleh

hasil data respon siswa terhadap proses pembelajaran menggunakan metode *Think Pair Share*

F. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2017-207) mengemukakan bahwa “analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari setiap responden atau sumber data”. Berdasarkan variable dari seluruh responden, meyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Analisis Hasil Obsevasi

a. Analisis hasil obsevasi siswa di kelas eksperimen

Berdasarkan hasil observasi siswa kelas eksperimen diatas, diperoleh hasil observasi siswa pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua hasil observasi bisa dilihat pada lampiran 1. Jadi bisa dijabarkan bahwa aktivitas siswa pada kelas eksperimen dengan metode Think Pair Share siswa sudah melaksanakan pembelajaran dengan sangat baik.

b. Analisis hasil observasi guru di kelas eksperimen dapat dilihat

Aspek guru kelas eksperimen yang diamati oleh observer semua sudah terlaksana dengan baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan semua kegiatan pembelajaran dengan metode *Think Pair Share* dengan sangat baik.

2. Teknik Analisis Hasil Tes

a. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui data akhir yang digunakan berdistribusi normal dalam analisis data statistika. Sugiyono (2017-209). Rumus uji normalitas untuk menguji kenormalan pada data ini adalah dengan Kolmogorov Smirnov, dengan taraf signifikan yang digunakan sebagai atauran dan pengujian atas normal atau tidaknya suatu distribusi data. Ketentuan data uji normalitas apabila signifikansi $\geq 0,05$, maka data berdistribusi normal dan apabila signifikansi $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal. Kesimpulan sebagai berikut

H₀: Nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka dinyatakan normal

H₁: Nilai signifikansi $< 0,05$, maka dinyatakan tidak normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data kedua kelompok berasal dari populasi yang homogeneity atau sama. Ketentuan uji homogenitas yaitu apabila signifikansi $\leq 0,05$ maka dinyatakan tidak homogen. Namun apabila signifikansi $\geq 0,05$ maka dinyatakan homogen . kesimpulannya :

H₀ : Nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka data homogen

3. Uji Hipotesis T-Test

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yaitu apakah terdapat pengaruh terhadap model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap pemahaman teks fiksi siswa kelas VIII pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Tahun pelajaran 2024/2025. Pengujian hipotesis dilakukan untuk pengambilan keputusan apakah H_0 yang akan diterima atau H_1 yang akan diterima. Setelah dilakukan uji normalitas dan homogen terdapat data berdistribusi normal dan homogen. Maka data dapat dilanjutkan untuk uji berikutnya yaitu uji hipotesis parametrik menggunakan uji T-test . pengujian hipotesis T-test menggunakan SPSS Versi 25.

3. Analisis Angket

Melihat respon siswa dari hasil angket setelah diterapkan metode pembelajaran *Think Pair Share* menggunakan rumus presentase sebagai berikut

Angket disebarakan setelah melakukan *posttest*, angket respon siswa akan diberikan kepada siswa kelas eksperimen yang sudah ditemukan sebagai sampel penelitian berjumlah 30 siswa dengan 20 pertanyaan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, dengan kriteria sangat setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.14. Penilaian Skala Likert

Pernyataan	Positif ((+)
SS	5

S	4
N	3
T	2
STS	1

Sumber:

Tabel 3. 15 Skala kriteria Penilaian Angket

Skor	Kategori
81%-100%	Sangat Baik
69%-80%	Baik
41%-60%	Cukup
21%-40	Kurang
<20	Sangat Kurang

Sumber : Sugiyono 2017

Tabel.3.16 Hasil Nilai Angket Siswa

Responden	Skor perolehan	Skor minimal
Responden 1	78	100
Responden 2	63	100
Responden 3	67	100
Responden 4	65	100
Responden 5	80	100
Responden 6	70	100
Responden 7	59	100

Responden 8	57	100
Responden 9	78	100
Responden 10	68	100
Responden 11	75	100
Responden 12	70	100
Responden 13	60	100
Responden 14	75	100
Responden 15	44	100
Responden 16	79	100
Responden 17	75	100
Responden 18	70	100
Responden 19	66	100
Responden 20	70	100
Responden 21	65	100
Responden22	60	100
Responden23	70	100
Responden24	75	100
Responden25	66	100
Responden26	78	100
Responden27	70	100
Responden28	77	100
Responden29	65	100

Responden30	75	100
Jumlah	1700	2000
Rata-rata	85%	85%

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah respon keseluruhan angket siswa berjumlah 1700 hasil angket yang diperoleh, selanjutnya akan di hitung presentasinya dengan rumus sebagai berikut

$$X\% \frac{\sum n}{\sum N} \times 100$$

Keterangan

n = jumlah seluruh skor perolehan

N = jumlah seluruh skor maksimal

Hasil perhitungan angket sebagai berikut

$$\begin{aligned} \text{Presentase: } & \frac{1700}{2000} \times 100\% \\ & = 85\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel angket respon siswa diperoleh secara keseluruhan terhadap penggunaan metode pembelajaran *Think Pair Share* mencapai 1700 dan rata-rata angket sebesar 85% termasuk dalam kategori “ Sangat baik”.

G. Pelaksanaan Penelitian

- a. Menentukan jadwal penelitian untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol yang disesuaikan jadwal mata pelajaran Bahasa Indonesia. Jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel 3. 17

Tabel 3.17 Jadwal Penelitian

Hari/tanggal	Waktu	Kegiatan
Kamis, 15 Mei 2025	07.30 WIB	Memberikan surat penelitian
Jumat, 16 Mei 2025	08.00-09.00 WIB	Observasi dan dokumentasi
Rabu 21 Mei 2025	07.30-09.00 WIB	Pelaksanaan <i>pre test</i> kelas kontrol
Rabu, 21 Mei 2025	07.30-09.00 WIB	Pelaksanaan <i>pre test</i> kelas eksperimen
Kamis, 22 Mei 2025	09.15-10.30 WIB	Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran <i>Think Pair Share</i>
Jumat, 23 Mei 2025	10.45-12.30 WIB	Pelaksanaan pembelajaran konvensional dikelas kontrol
Senin, 26 Mei 2025	10.30-12.30 WIB	Pelaksanaan <i>posttest</i> kelas kontrol
Selasa, 27 Mei 2025	07.00-09.00 WIB	Pelaksanaan <i>posttest</i> kelas eksperimen
Selasa, 27 Mei 2025	09.15-10.30 WIB	Pengisian angket respon siswa

- b. Melakukan *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui keadaan awal kedua kelas tersebut
- c. Memberikan pembelajaran di kelas kontrol tanpa menggunakan media pembelajaran *Think Pair Share* dan memberikan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan pembelajaran *Think Pair Share*
- d. Memberikan *posttest* untuk mengetahui hasil pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol
- e. Memberikan angket respon siswa kepada kelas eksperimen untuk mengetahui respon siswa setelah mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran *Think Pair Share*
- f. Mengumpulkan data
- g. Menganalisis data
- h. Penyusunan data

H. Pelaksanaan Penelitian

Tahap pemberian *pretest*

Tahap pemberian *pretest* adalah tahapan sebelum pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Think Pair Share* pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Pemberian *pre test* pada kelas kontrol dilaksanakan pada Rabu 21 Mei 2025 dan di kelas eksperimen dilaksanakan pada Rabu 21 Mei 2025. Pemberian *pre test* di kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan soal pilihan sebanyak 20 soal.

Soal tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa sebelum diterapkan pembelajaran dengan metode pembelajaran *Think Pair Share*

a. Tahap pelaksanaan pembelajaran

Pada saat menggunakan metode pembelajaran *Think Pair Share* di kelas eksperimen, (Kamis, 22 Mei 2025), siswa tampak antusias namun juga sedikit kebingungan karena belum terbiasa dengan metode tersebut. Guru kemudian menjelaskan secara perlahan konsep dari metode *Think Pair Share*. Guru menjelaskan bahwa siswa akan diminta untuk berpikir secara mandiri terlebih dahulu (*Think*), kemudian berpasangan dan berdiskusi (*Pair*), lalu berbagi hasil diskusi dengan seluruh kelas (*Share*).

Guru mulai menerapkan metode ini dengan menyampaikan pertanyaan pemantik terkait materi pembelajaran. Siswa diminta untuk berpikir secara individu selama beberapa menit. Setelah itu, siswa diminta untuk berpasangan dengan teman sebangku dan saling bertukar pikiran mengenai jawaban mereka. Diskusi antarpasangan berjalan dengan cukup aktif, banyak siswa yang tampak berdiskusi serius dan saling melengkapi jawaban satu sama lain.

Setelah waktu diskusi selesai, guru memandu sesi berbagi (*Share*) di mana beberapa pasangan diminta menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. Siswa terlihat lebih berani dan percaya diri dalam menyampaikan pendapat karena sebelumnya sudah berdiskusi dengan pasangan mereka. Pembelajaran berlangsung secara aktif dan partisipatif. Suasana kelas

menjadi lebih hidup dan siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran, Sebelum memulai kegiatan inti, guru terlebih dahulu menyampaikan aturan pelaksanaan metode *Think Pair Share* agar berjalan tertib dan efisien. Guru juga memastikan bahwa semua siswa mengikuti instruksi dengan baik serta aktif berkontribusi dalam setiap tahapan kegiatan.

Pembelajaran dikelas kontrol (Jumat 23 Mei 2025) pukul 10.45 – 12.30 WIB , dilaksanakan pembelajaran konvensional yaitu guru menjelaskan materi didepan kelas, mengajukan tanya jawab pada siswa serta penugasan. Pembelajaran berjalan dengan cukup baik hanya saja banyak siswa yang mengantuk, bergurau dengan teman dan tidak mengikuti pembelajaran dengan tertib. Siswa tidak semangat karena pembelajaran yang monoton membuat mereka bosan.

b. Tahap Pemberian *posttest*

Pelaksanaan *posttest* di berikan pada Senin, (26 Mei 2025) untuk kelas kontrol, sedangkan di kelas eksperimen dilaksanakan pada Selasa, (27 Mei 2025). Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode *Think Pair Share*. Pelaksanaan *posttest* di kelas eksperimen berjalan dengan baik. Siswa mengerjakan soal dengan serius dan tampak lebih siap. Hasil diskusi yang dilakukan pada saat proses pembelajaran dengan metode *Think Pair Share* membantu siswa lebih memahami materi. Suasana pelaksanaan *posttest* tenang, dan

sebagian besar siswa mengerjakan soal dengan percaya diri serta menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi.

Sementara itu, pelaksanaan *posttest* di kelas kontrol juga berjalan lancar, namun masih ditemukan banyak siswa yang kebingungan dan kesulitan dalam memahami soal. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran sebelumnya bersifat konvensional dan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam diskusi maupun interaksi antar teman tidak menggunakan Metode *Think Pair Share*

c. Tahap pengisian Angket

Tahap pengisian angket pada tanggal Selasa, (27 Mei 2025) pada kelas eksperimen berjalan dengan sangat baik. Tujuan dari tahap ini adalah mengetahui respon siswa setelah menggunakan metode pembelajaran *Think Pair Share*. Guru menjelaskan kepada siswa mengisi lembar angket yang sudah disiapkan. Beberapa siswa kurang memahami dalam proses pengisian angket dan bertanya kepada guru.